

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Industri tauco di Kecamatan Cianjur telah menjadi makanan khas yang unik, karena kualitas dan kuantitas yang selalu terjaga dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari faktor-faktor geografis. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah keterampilan, lokasi, bahan mentah, tenaga kerja, modal, transportasi, dan peranan pemerintah. Faktor yang paling utama adalah keterampilan yang dimiliki pengrajin adalah bersifat turun temurun yang tidak dimiliki oleh orang luar Kabupaten Cianjur. Sehingga tauco tetap menjadi makanan yang sangat unik karena kekhasannya tersendiri.
2. Dari hasil penelitian ditemukan banyak faktor yang menyebabkan eksistensi tauco di Kabupaten Cianjur. Salah satunya adalah warisan secara turun temurun dari orang tua. Hal ini ditunjang dengan keahlian dalam memproduksi tauco yang juga terjadi secara turun temurun. Sebagian besar para pengrajin memiliki alasan mempertahankan industri tauco karena warisan atau amanat orangtua. Mereka juga tidak mempunyai keahlian lain selain membuaat tauco, sehingga tetap mempertahankan industri tauco ini. Salah satu jalan yang ditempuh pengrajin dalam mempertahankan eksistensinya dalam industri tauco yaitu dengan cara

meningkatkan kualitas tauco itu sendiri. Meningkatkan kualitas tersebut dengan cara mempertahankan rasa yang sudah lezat dan khas. Karena rasa juga merupakan aspek penting dalam mempertimbangkan konsumen membeli produk tauco. Pengrajin juga mengemas produk tauco dengan lebih baik agar konsumen dapat tertarik untuk membeli tauco. Selain itu juga faktor eksistensi industri tauco itu karena adanya peminat terhadap tauco dan masih ada yang memproduksi tauco itu sendiri.

3. Adapun lokasi pemasaran (strategi pemasaran), para pengrajin menggunakan strategi tersebut yaitu pengemasan produk yang bermacam-macam, yaitu dalam ukuran botol (besar, sedang, dan kecil), lalu dalam kemasan tauco kering tidak hanya dalam keadaan tauco cair, kemudian penetapan harga yang di sesuaikan dengan keadaan negara kita saat ini, serta pendistribusian, promosi dan daerah pasar yang sangat baik dan sangat mendukung terhadap industri tauco.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara eksistensi tauco terhadap kondisi sosial ekonomi pengrajin. Hal ini terlihat dari perubahan penghasilan pengrajin tauco.

## **B. Rekomendasi**

Setelah dapat menyimpulkan semua permasalahan yang dikaji. Alangkah lebih bijaknya, jika penulis memberikan saran demi kebaikan para pengrajin tauco maupun pihak yang terkait. Dalam hal ini penulis akan memberikan saran kepada para pengrajin tauco terlebih dahulu.

1. Diharapkan industri tauco yang ada di Kabupaten Cianjur lebih dikembangkan lagi, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih baik.
2. Para pengrajin tauco dapat menghasilkan ide-ide terhadap tauco, tidak hanya satu rasa tapi ada beberapa rasa dari tauco tersebut.
3. Para pengrajin dapat membaca kebutuhan para pembeli yang datang.
4. Saran yang keempat dan seterusnya ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Cianjur untuk selalu memperhatikan permasalahan yang dihadapi para pengrajin tauco serta dapat memberikan solusinya.
5. Pemerintah Kabupaten Cianjur dapat memajukan kembali sektor riil, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah untuk membangkitkan kembali ekonomi mikro.
6. Pemerintah Kabupaten Cianjur harus bisa mempromosikan potensi dari daerahnya untuk menyedot konsumen yang lebih besar lagi.
7. Selain promosi untuk di Indonesia sendiri, pemerintah juga harus bisa mempromosikan produknya untuk dijual di pasaran internasional